

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. POC kotoran kelinci konsentrasi 150 mL/L dapat meningkatkan kehijauan daun 6 MST dengan nilai 46,63 unit, laju asimilasi bersih 4-5 MST dengan nilai 0,0142 g/cm²/hari, Laju pertumbuhan tanaman 4-5 MST dengan nilai 0,0194 g/cm²/hari, bobot segar tanaman dengan nilai 623,52 g. Konsentrasi 300 mL/L dapat meningkatkan bobot segar krop dengan nilai 221,11g dan bukaan stomata 6 MST dengan nilai 8,73µm.
2. Varietas Bima 45 dapat menghasilkan luas daun dengan nilai 201,66 cm², kehijauan daun 4 MST dengan nilai 44,9 unit, 6 MST dengan nilai 48,72 unit, kandungan klorofil 4 MST dengan nilai 26,76 mg/L, 6 MST dengan nilai 21,48 mg/L, kerapatan stomata 4 MST dengan nilai 327,31 unit/mm². Penggunaan Varietas Larisa dapat menghasilkan bobot segar tanaman dengan nilai 663,15 g dan bobot segar krop dengan nilai 213,89 g. Varietas Pm 126 dapat menghasilkan bukaan stomata dengan nilai 6,84 µm.
3. Penggunaan konsentrasi 150 ml/L pada varietas Bima 45 kubis bunga menjadi kombinasi yang terbaik untuk fisiologi tanaman beberapa variabel yaitu laju asimilasi bersih 5-6 MST dengan nilai 0,0088 g/cm²/hari dan laju pertumbuhan tanaman 4-5 MST dan 5-6 MST dengan nilai 0,0290 g/cm²/hari dan 0,0215 g/cm²/hari.

B. Saran

Penelitian terkait pengapliasian POC kotoran kelinci dengan penggunaan tiga varietas kubis bunga perlu dikaji lebih lanjut agar mendapatkan konsentrasi dan varietas terbaik yang mampu bertumbuh dengan baik lokasi penelitian. Selain itu, keadaan lingkungan sekitar harus sangat diperhatikan agar tidak mengundang hama yang berpotensi menyerang tanaman kubis bunga.